

ABSTRAK

Sudarti, Siti. 2012. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Lintang Karya Nana Rina dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji konflik batin tokoh utama dalam novel *Lintang* karya Nana Rina. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan alur, tokoh, dan penokohan; konflik batin yang dialami tokoh utama; dan implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan alur, tokoh, dan penokohan, konflik batin tokoh utama, dan juga untuk memaparkan implementasi hasil penelitian dengan pembelajaran sastra di SMA.

Dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel ini adalah Lintang, sedangkan tokoh tambahan yang mempunyai kaitan dengan penyebab konflik batin tokoh utama adalah Eyang Sulastri, Bapak (Toto Wibowo), Ibu (Roro Satiti), Aji Prayogo, Wiwoho Anggit, Utari, Doktor Anggoro, dan Katriningsih. Sifat orang tuanya yang keras, kurangnya kemampuan membaca Al-Quran dan sholat, pilihan antara cinta dan cita-cita, sampai perasaan bersalah yang mendalam karena telah berselingkuh, merupakan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam menjalani kehidupannya. Reaksi berupa ucapan atau tingkah laku yang tidak sewajarnya adalah bentuk pelampiasan dari rasa ketakutan, kekecewaan, dan juga keterpaksaan. Konflik batin tokoh utama berakhir ketika ia mendapatkan kembali perhatian dan kasih sayang dari suaminya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra untuk SMA. Dalam penelitian ini diberikan contoh silabus dan rencana pelaksanaan pembelajarannya. Guru bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan lebih kreatif dalam memilih metode dan bahan pembelajaran.

ABSTRACT

Sudarti, Siti. *The Main Character's Inner Conflict in Novel Lintang Written by Nana Rina and the Implementation in the Literature Learning in Senior High Schools (A Psychology Literature Review)*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research examined the main character's inner conflict in novel *Lintang* written by Nana Rina. This research was aimed to explain the plot, characters, and characterization; the inner conflict experienced by the main character; and the implementation of the research results in the learning process in SHS.

This research used psychologic literature approach and descriptive method. This method was used to explain the plot, characters, and characterization, the main character's inner conflict, and to explain the implementation of the research results in the learning process in SHS.

Based on the data analysis, it could be concluded that the main character of this novel was Lintang, while the additional figures related to the main character's inner conflict were Eyang Sulastri (Grandma Sulastri), Bapak (Father – Totok Wibowo), Ibu (Mother – Roro Satiti), Aji Prayogo, Wiwoho Anggit, Utari, Doktor Anggoro, and Katriningsih. The inner conflict experienced by the main character in his life was because her parents were strict, her parents seldom read Koran and performed prayers, she was in between two choices – love and dream, and she felt guilty for her adultery. Lintang unusual utterances and behavior were her reactions to express her fear, disappointment, and the fact of being forced. The main character's inner conflict ended when she got her husband's attention and affection back.

The results of this research could be used for the learning material for literature in SHS. In this research there was an example of syllabus and teaching plans. Indonesian language teachers were supposed to be more creative in selecting learning method and material.